

*Abstrack*

***DETERMINANTS OF HOUSEHOLD CONSUMPTION IN INDONESIA USING  
THE QUANTILE REGRESSION APPROACH***

*By*

**RICKY ZULKARNAIN**

*Consumption describes an activity that is definitely carried out by people in every country. This makes consumption one of the criteria for viewing a country's economy. The purpose of this study was to find out how the effect of the number of beneficiary families, income per capita and inflation on household consumption in Indonesia in 2021. This analysis uses the quantile regression method using cross-sectional data, namely 34 provinces in Indonesia in 2021. This research uses two methods, namely the OLS method by conducting classical assumption tests and testing t-statistics and f-statistics. The second test performs quantile regression. This test shows that there are two variables that significantly influence household consumption, namely the number of beneficiary families and per capita gross regional domestic product. In the analysis of the quantile regression method, when the region has the lowest household consumption, the number of beneficiary families is high but the income per capita is low, and vice versa when the region is in the group with the largest household consumption, the region has a high per capita income but the number of beneficiary families is small. Then the inflation variable on household consumption is not significant.*

***Keywords: Inflation, Number of Beneficiary Families, Household Consumption, OLS, Income Per Capita, Quantile Regression.***

Abstrak

**DETERMINAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI INDONESIA DENGAN  
PENDEKATAN REGRESI KUANTIL**

Oleh

**RICKY ZULKARNAIN**

Konsumsi menggambarkan suatu aktivitas yang pasti dilakukan oleh masyarakat di setiap negara. Hal ini menjadikan konsumsi sebagai salah satu kriteria untuk melihat perekonomian sebuah negara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah keluarga penerima manfaat, pendapatan per kapita dan inflasi terhadap konsumsi rumah tangga di Indonesia pada tahun 2021. Pada analisis ini menggunakan metode regresi kuantil dengan menggunakan data *cross section* yaitu 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode OLS dengan melakukan uji asumsi klasik serta pengujian t-statistik dan f-statistik. Uji kedua melakukan regresi kuantil. Pengujian ini menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang memengaruhi konsumsi rumah tangga secara signifikan, yaitu jumlah keluarga penerima manfaat dan pendapatan per kapita. Pada analisis metode regresi kuantil ketika daerah dengan konsumsi rumah tangga terendah maka jumlah keluarga penerima manfaatnya tinggi tetapi pendapatan per kapita rendah, begitu sebaliknya ketika wilayah tersebut berada di kelompok dengan konsumsi rumah tangga terbesar maka wilayah tersebut memiliki pendapatan per kapita yang tinggi tetapi jumlah keluarga penerima manfaatnya sedikit. Kemudian variabel inflasi terhadap konsumsi rumah tangga tidak signifikan.

**Kata Kunci: Inflasi, Jumlah Keluarga Penerima Manfaat, Konsumsi Rumah Tangga, OLS, Pendapatan Per kapita, Regresi Kuantil.**